

PENGARUH TELELECTRONIC BANKING PADA PERBANKAN DI INDONESIA

Fairuz Firjatullah¹·Ummi Itiah NST²·Wilda Efrilyati Daulay³·Nurbaiti⁴

^{1,2,3})Mahasiswa Perbankan Syariah, UIN Sumatera Utara

⁴)Dosen Perbankan Syariah, UIN Sumatera Utara

Email korespondensi : fairuzfirjatullah2015@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on the advancement of communication networks that continue to develop in Indonesia, the development of information technology has brought many fundamental changes to the life of modern society, providing great convenience and assistance to people's work. In this study, subjective techniques with examination and exploration strategies are used to obtain information about banking businesses that use the internet as a medium to obtain transactions and other information through the bank's website. Internet banking features include general information about savings/current accounts, savings accounts, account transition information, money transfers between banks and others. To access internet banking, we must have a user ID by registering with the bank. We can perform various banking transactions according to the banking features available on internet banking without us having to go to the bank or to an ATM machine to transact. Even so, in internet banking there are also risks that we must anticipate and avoid. Transact carefully and don't be fooled by the many scams out there, especially those that target the people in the banking world.

Keywords: Network, Telecommunications, Internet, Electronic Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pada kemajuan jaringan komunikasi yang terus berkembang di Indonesia, perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak perubahan mendasar bagi kehidupan masyarakat modern, memberikan kemudahan dan bantuan yang besar terhadap pekerjaan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik subjektif dengan pemeriksaan dan strategi eksplorasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bisnis Perbank yang menggunakan internet sebagai media untuk memperoleh transaksi dan informasi lainnya melalui website bank. Fitur Internet banking meliputi tentang informasi umum tentang rekening tabungan/giro, rekening tabungan, informasi transisi rekening, transfer uang antar bank dan lain-lain. Untuk mengakses internet banking kita harus mempunyai ID pengguna dengan mendaftarkan di bank. Kita bisa melakukan berbagai transaksi perbankan sesuai fitur perbank yang tersedia di internet banking tanpa kita harus ke bank ataupun ke mesin ATM untuk bertransaksi. Meskipun begitu, dalam internet banking juga ada resiko yang wajib kita antipasi dan kita hindari. Bertransaksi dengan hati-hati dan jangan sampai terpedaya oleh banyaknya penipuan di luar sana

terutama yang menjadikan masyarakat di dunia perbankan sebagai sasarannya.

Kata kunci : Jaringan, Telekomunikasi, Internet, Electronic Banking. Pendahuluan

PENDAHULUAN

Kemajuan jaringan komunikasi siaran saat ini semakin pesat. Berbagai jenis kantor inovasi komunikasi media terus berkembang dengan tujuan agar klien dapat menyampaikan suara, informasi, desain atau gambar. Persyaratan untuk korespondensi yang realistis dan gambar membutuhkan tingkat informasi yang lebih tinggi sehingga harus didukung oleh kerangka kerja yang dapat diandalkan untuk menawarkan kualitas bantuan yang baik. Pemanfaatan web saat ini semakin dibutuhkan oleh berbagai komponen masyarakat untuk bahan-bahan bisnis untuk berbagai kebutuhan, baik untuk membangun efisiensi maupun suatu cara untuk memperdagangkan informasi. Jenis administrasi perbankan secara elektronik atau di web dan melalui media web. Dengan munculnya elemen ini, bank dan klien akan sama-sama diuntungkan, bank dapat menghemat waktu fungsional dan klien tidak perlu duduk diam untuk mengantre di teller atau di layanan klien.

Dengan Web Banking, Versatile Banking, dan SMS Banking, klien dapat melakukan pertukaran di mana saja, kapan saja, dan di mana saja sehingga klasifikasi mereka tetap terjaga. Terlebih lagi, dengan hadirnya web banking, roda perekonomian di Indonesia menjadi lebih menarik dan efektif dibandingkan internet banking sebelumnya. Hal ini juga mendorong berbagai organisasi di Indonesia untuk memanfaatkan Inovasi Data untuk menjalankan aktivitas mereka melalui korespondensi cepat di seluruh Indonesia ke dunia dan dianggap mampu mengurangi biaya operasional organisasi.

ATM. Ini adalah saluran e-banking yang paling terkenal. Elemen konvensional ATM adalah menemukan data saldo dan melakukan penarikan tunai. Pada pergantian acara, sorotan semakin banyak yang memungkinkan untuk melakukan perpindahan antar rekening, angsuran (Visa, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket) dan paling akhir pertukaran ke bank yang berbeda (dalam satu pertukaran jaringan ATM). Selain dijalankan melalui mesin ATM, kartu ATM juga dapat digunakan untuk berbelanja di tempat perbelanjaan, berfungsi sebagai kartu kredit. Dengan asumsi ATM dikenal sebagai mesin penarikan uang tunai, maka belakangan ini juga terdapat ATM yang dapat mengenali toko uang tunai, yang disebut juga Money Store Machines/CDM.

Telepon Perbankan Ini adalah stasiun yang memungkinkan klien untuk melakukan pertukaran dengan bank melalui telepon. Pada awalnya adalah normal untuk mendapatkannya melalui telepon rumah, namun seiring dengan meningkatnya popularitas ponsel/HP, ada juga nomor akses yang tidak umum melalui HP dengan tarif panggilan yang sama dari tempat klien berada. Awalnya, administrasi Telephone Banking hanya mencerahkan, khusus untuk data administrasi/barang bank dan data saldo record dan dilayani oleh Client care Administrator/CSO. Meskipun demikian, profilnya kemudian diproduksi untuk pertukaran buku-bagian antara rekening, angsuran (kartu tagihan, listrik, dan telepon), membeli (voucher dan tiket) dan pindah ke bank yang berbeda; dan dilayani oleh Intelligent Voice Reaction (IVR). Kantor ini seolah-olah lebih

membumi daripada ATM untuk pertukaran non-tunai, karena cukup untuk menggunakan telepon/HP di mana pun kita berada, kita dapat melakukan pertukaran yang berbeda, termasuk pindah ke bank yang berbeda.

Web Banking Ini termasuk saluran e-banking terbaru yang memungkinkan klien untuk melakukan pertukaran melalui web menggunakan PC/PC atau PDA. Pertukaran termasuk yang harus mungkin setara Perbankan. Manfaat saluran ini adalah akomodasi eksekusi dengan tampilan menu dan data lengkap yang ditampilkan di layar PC/PC atau PDA. SMS/m-Banking Saluran ini pada dasarnya merupakan kemajuan lebih lanjut dari Telephone Banking, yang memungkinkan klien untuk mengeksekusi melalui HP dengan perintah SMS. Pada dasarnya, pertukaran yang berbeda juga harus dimungkinkan, namun bergantung pada pintu masuk yang dapat diberikan bank. Saluran ini benar-benar membumi namun kadang-kadang diatur agak buruk dengan alasan bahwa klien perlu mengingat kode pertukaran saat menulis sms.

METODE

Strategi eksplorasi merupakan tahapan yang diklaim dan diselesaikan oleh para ilmuwan untuk mengumpulkan data informasi dan selanjutnya memimpin pemeriksaan atas informasi yang telah diperoleh. Pakar mengumpulkan penelitian dalam bentuk penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan meneliti, merinci dan merekam berbagai tulisan kemudian, pada saat itu, memisahkan dan mengisi struktur hipotetis. Prosedur ini digunakan untuk memperkuat realitas yang berpikir tentang kontras atau kemiripan antara hipotesis pelatihan yang sedang diselidiki oleh analisis. dampak ketergantungan elektronik pada perbankan "Teknik pemeriksaan adalah strategi eksplorasi yang digunakan untuk memperoleh informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini diambil dari pencipta buku harian masa lalu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik subjektif. Jenis dan ragam informasi yang didapat oleh para ahli dari informasi tambahan, menjadi informasi khusus melalui buku harian atau artikel penelitian yang mengkaji dampak e-banks di perbankan di Indonesia.

DISKUSI

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi bank melalui jaringan internet. Bisnis perbankan yang menggunakan teknologi internet sebagai media untuk memperoleh transaksi dan informasi lainnya melalui website bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus ke bank. Nasabah dapat menggunakan komputer desktop, laptop, tablet, atau smartphone yang terhubung ke Internet sebagai penghubung antara perangkat mereka dan sistem perbankan.

Fitur internet banking yaitu meliputi tentang informasi umum tentang rekening tabungan/giro, rekening tabungan, informasi transisi rekening, transfer uang, transfer

antar rekening dan antar bank, pembelian kredit, layanan informasi seperti suku bunga dan nilai tukar, dan pembayaran seperti panggilan telepon . Pembayaran, pembayaran Internet.,wifi, smart tv, listrik dan beragam jenis pembayaran lainnya.

Untuk menggunakan internet banking, Anda memerlukan ID pengguna, kata sandi, token, atau kata sandi satu kali (OTP) dan jaringan internet. Anda bisa mendapatkan ID pengguna, kata sandi, dan token dengan mendaftar di bank Anda. Saat menggunakan Internet banking, nasabah harus memastikan bahwa situs web yang mereka kunjungi adalah situs Internet banking bank. Pelanggan kemudian diminta untuk memasukkan ID pengguna dan kata sandi mereka di halaman beranda atau masuk. Saat melakukan transaksi keuangan, pelanggan diminta untuk memasukkan OTP yang diterima dari token. Setelah menyelesaikan transaksi , nasabah harus memverifikasi bahwa mereka telah logout dari situs internet banking. Bank akan mengirimkan email notifikasi sebagai bukti transaksi berhasil.

Ada tiga tingkatan internet banking.

1. Pendahuluan/Informasi Ini adalah level atau level paling sederhana yang hanya menyediakan informasistatistik tentang bank dan layanan/produk yang ditawarkan. Level ini hanyalah brosur elektronik yang disediakan oleh bank. Tingkat risikonya sangat rendah karena tidak berafiliasi dengan bank database.
2. tengah / komunikasi Layanan lebih dari sekadar informasi, karena pelanggan dapat berinteraksi denganbank yang menawarkan layanan Internet terbatas, seperti meminta faktur, mengajukan akun online, mengirim email, dan banyak lagi. Pada titik ini, tidak ada transaksi yang berjalan sama sekali. Tingkat ini lebih berisiko untuk situs web informasi.
3. Pembayaran/transaksi di muka Level ini paling lengkap dan dapat menampilkan semua transaksi yang diminta oleh nasabah, termasuk transfer dana melalui meteran atau ATM, pembayaran tagihan dan layanan sejenis lainnya, tidak termasuk tarik tunai. Bank yang menawarkan layanan internet banking secara default mungkin gratis. Tentukan penawaran atau produk/jasa yang ditawarkan. untuk bank ini Sebuah rencana bisnis harus hati-hati mempertimbangkan pro dan kontra dari risiko yang terlibat. Kamijuga akan menghadapi kebutuhan pelanggan kami. Tentu saja, definisi jenis produk/jasa Hal inidisesuaikan dengan kemampuan dan strategi masing-masing bank, namun Oleh karena itu, bank tidak dapat menyediakan produk/layanan melalui internet banking. Dilarang oleh hukum atau peraturan yangberlaku.

Risiko tertentu dalam internet banking

Internet banking memiliki bidang keahliannya sendiri Oleh karena itu, ada beberapa risiko yangsangat melekat pada Internet banking. adalah

1. Risiko teknologi

Risiko teknis yang terkait dengan keandalan dan keamanan sistem. Kecanggihan software dan hardware memberikan layanan internet banking yang signifikan dan menentukan tingkat risiko teknis yang dihadapi bank.

2. Kerusakan rumor

Rumor kerusakan sangat erat kaitannya dengan citra perusahaan bank itu sendiri. Nama yang baik bagi sebuah penyedia internet banking adalah jaminan (kredit) terpenting dalam sebuah layanan internet banking. Kegagalan atau malfungsi pada sistem, teknologi, atau aplikasi yang digunakan dalam Internet banking dapat menyebabkan nasabah ragu atau ragu untuk melakukan transaksi perbankan melalui Internet.

3. Risiko outsourcing

Faktanya, hampir semua bank yang menyediakan layanan transaksi melalui Internet menggunakan layanan pihak ketiga sebagai Penyedia Layanan Internet (ISP) atau sebagai operator data untuk pengoperasian dan pemeliharaan data mereka. Sementara bank dapat menghemat biaya yang signifikan melalui outsourcing, outsourcing dapat menimbulkan risiko, seperti penutupan tiba-tiba ISP karena kesulitan keuangan dan kurangnya jaminan kerahasiaan data karena ISP rentan terhadap peretasan. Peretas, kurangnya keterampilan ISP, dll.

4. Risiko hukum

Internet banking masih memiliki banyak masalah hukum yang belum diklarifikasi dan tidak diatur secara eksplisit. Hal ini dapat menimbulkan potensi masalah yang signifikan di bidang perdata atau pidana jika terjadi perselisihan atau perselisihan di masa depan atas operasi perbankan melalui Internet. Selain itu, masalah lintas batas dalam transaksi perbankan Internet terkait dengan masalah hukum yang kurang lebih tidak jelas.

5. Risiko transaksi

Risiko transaksi adalah risiko saat ini dan masa depan akibat penipuan, kesalahan, penyediaan produk dan layanan, pemeliharaan daya saing dan ketidakmampuan mengelola informasi. Risiko transaksi hadir di semua produk dan layanan yang ditawarkan dan mencakup pengembangan produk dan penjualan, pemrosesan transaksi, pengembangan sistem, sistem akuntansi, kompleksitas produk dan layanan, dan pengendalian internal. Produk internet banking dapat mengandung risiko transaksi yang tinggi, terutama jika tidak direncanakan atau diimplementasikan. Ini akan dipantau dengan benar.

Sejarah Dan Perkembangan Internet Banking Di Indonesia.

Indonesia sendiri baru mengenalkan internet banking pada tahun 2001, dan Bank Sentral Asia (BCA) menjadi bank pertama di Indonesia yang berani meluncurkan perbankan elektronik skala besar di Indonesiamelalui website Klik BCA. Situs ini dilindungi oleh enkripsi SSL 2048-bit dan firewall. Namun, Bank Indonesia merupakan produk program internet banking pertama di Indonesia. Berikut adalah list bank-bankyg memulai menggunakan internet banking :

- September 1998, Bank Internasional Indonesia (BII)
- Tahun 2000, Bank Niaga
- Tahun 2001, Bank Bukopin
- Tahun 2001, Bank Sentral Asia (BCA)

- Tahun 2003, Bank Mandiri
- Tahun 2005, Bank PermataNet
- Tahun 2006, Bank Permata electronic Business
- Tahun 2007, Bank Negara Indonesia (BNI) & Bank Lippo
- Tahun 2008, Bank Danamon Indonesia
- Tahun 2009, Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- Tahun 2010, Bank Mega

Perkembangan Internet Banking (Electronic Finance)

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan drastis dan kini telah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan dalam masyarakat. Tujuan utamadari perkembangan teknologi informasi adalah untuk mengubah masa depan kehidupan manusia menjadi lingkungan yang lebih baik, lebih mudah, lebih murah, lebih cepat dan lebih aman. Perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak perubahan mendasar bagi kehidupan masyarakat modern, memberikan kemudahan dan bantuan yang besar terhadap pekerjaan masyarakat. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tidak terbatas waktu (seketika) melalui teleponrumah, telepon seluler, televisi, komputer, jaringan internet, dan berbagai media elektronik membuat orang bekerja, belajar, menjalankan perusahaan, menjalankan pemerintahan, berbelanja atau berbisnis.

Seiring dengan tuntutan zaman, industri perbankan juga memanfaatkan kemajuan teknologiinternet (dunia maya) untuk menerima transaksi terlebih dahulu, mempermudah transaksi tanpaharus mengantri di bank, dan meningkatkan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah. Berdasarkan tuntutan tersebut, industri perbankan membuat terobosan baru dalam bertransaksi melalui Internet. Dengan kata lain, ini adalah pemrosesan transaksi melalui Internet, yang disebut Internet banking. Internet banking mulai muncul sebagai salah satu layanan perbankan. Layanan ini mulai diminati oleh beberapa nasabah bank, misalnya dalam hal layanan ATM, phone banking atau SMSbanking. Akan aneh jika bank tidak mengikuti tren ini karena mereka telah menjadi bagian dari layanan unggulan mereka. Permintaan internet banking berasal dari nasabah yang membutuhkan layanan yang cepat, aman, nyaman dan terjangkau. Semua persyaratan ini dapat dipenuhi melalui layanan internet banking dan mobile banking.

Mobile banking telah mengalami berbagai tren teknologi. Awalnya, mobile banking diakses melalui layanan SMS dengan PIN untuk mengakses konten atau layanan. Kemudian beralihke internet seluler, di mana pengguna dapat mengunduh dan menginstal aplikasi di ponsel mereka untuk mengakses layanan perbankan seluler.

Internet Banking menawarkan berbagai layanan termasuk:

1. ATM. Terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan lain untuk memungkinkan pelanggan menarik uang tunai, menyetor uang, memeriksa saldo, atau mentransfer dana dari rekening tabungan bank.
2. Perbankan komputer. Layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk mengakses pusat data bank melalui koneksi internet untuk melakukan berbagai

layanan perbankan, menerima dan membayar tagihan, dll.

3. Kartu debit (atau cek). Kartu yang digunakan di terminal ATM atau POS untuk memungkinkan nasabah menerima dana yang ditarik langsung dari rekening.
4. Setoran Langsung. Metode pembayaran yang dilakukan oleh organisasi (pemberi kerja atau agen pemerintah) yang membayar sejumlah tertentu (gaji atau pensiun) melalui transfer bank. Uang ditransfer langsung ke rekening pelanggan.
5. Pembayaran langsung (pembayaran tagihan elektronik). Salah satu metode pembayaran yang memungkinkan pelanggan membayar tagihannya melalui transfer dana elektronik. Dana ditransfer secara elektronik dari rekening nasabah ke rekening kreditur. Pembayaran Langsung berbeda dari tarif yang telah disetujui sebelumnya karena pelanggan harus memulai semua transaksi pembayaran langsung.
6. Pengajuan dan Pembayaran Faktur Elektronik. Suatu bentuk pembayaran faktur yang dikirim atau diteruskan ke pelanggan atau pembeli secara online, seperti melalui email atau catatan rekening bank. Setelah mengirimkan faktur, pembeli juga dapat membayar secara online. Pembayaran elektronik mengurangi saldo deposit pelanggan.
7. Konversi Cek Elektronik. Proses pengubahan informasi (nomor rekening, jumlah transaksi, dll.) yang dimasukkan dalam cek ke dalam bentuk elektronik sehingga dapat ditransfer atau diproses secara elektronik.
8. Transfer Dana Elektronik. Transfer “uang” atau “pinjaman” dari satu rekening ke rekening lain melalui media elektronik.
9. Kartu gaji. Jenis "kartu tabungan" yang dikeluarkan oleh pemberi kerja sebagai pengganti cek yang memungkinkan karyawan mengakses pembayaran di terminal ATM atau etalase. Majikan secara elektronik menambahkan jumlah pembayaran karyawan ke kartu.
10. Transfer yang telah disetujui sebelumnya (atau pembayaran tagihan otomatis). Metode pembayaran yang memungkinkan pelanggan untuk menarik pembayaran berulang otomatis dari rekening bank mereka pada tanggal tertentu, biasanya untuk jumlah pembayaran tertentu (misalnya tagihan listrik, tagihan telepon, dll.). Dana ditransfer secara elektronik dari rekening klien ke rekening kreditur (misalnya PLN atau PT Telkom).
11. Kartu Prabayar. Salah satu tipe Storedvalue Card yang menyimpan nilai moneter di dalamnya dan sebelumnya pelanggan sudah membayar nilai tersebut ke penerbit kartu.
12. Kartu Pintar (Smart Card). Salah satu tipe Storedvalue card yang di dalamnya tertanam satu atau lebih chips atau microprocessors sehingga bisa menyimpan data, melakukan perhitungan, atau melakukan proses untuk tujuan khusus (misalnya validasi PIN, otorisasi pembelian, verifikasi saldo rekening, dan menyimpan data pribadi). Kartu ini bisa digunakan pada sistem terbuka (misalnya untuk pembayaran transportasi publik) atau sistem tertutup (misalnya MasterCard atau Visa networks).
13. Kartu dengan nilai tersimpan. Kartu yang menyimpan nilai moneter yang diisi ulang melalui pembayaran atau setoran pelanggan sebelumnya yang diberikan oleh pemberi kerja atau perusahaan lain. Untuk kartu sekali pakai dengan nilai tersimpan,

penerbit dan penerima kartu adalah perusahaan yang sama, dan dana pada kartu menunjukkan pembayaran di muka untuk penggunaan barang dan jasa tertentu (misalnya, kartu panggil). Kartu pembatasan biasanya digunakan secara terbatas di terminal titik penjualan yang telah ditentukan di lokasi tertentu (misalnya mesin penjual otomatis di sekolah). Di sisi lain, kartu universal dapat digunakan oleh berbagai penyedia layanan yang lebih luas, misalnya kartu berlogo MasterCard, Visa, atau logo jaringan antar bank lainnya.

KESIMPULAN

Di negara Indonesia, internet banking diperkenalkan pada tahun 2001 oleh Bank Central Asia (BCA). Dari waktu ke waktu bank milik negara dan bank swasta pun sudah menggunakan internet banking. Internet banking sebagai solusi mudah bagi dunia perbankan agar transaksi manual yang biasa dilakukan bisa digantikan dengan internet banking dengan bantuan jaringan internet. Mengakses internet banking sangat mudah karena setelah kita mempunyai ID pengguna dari sistem perbankan hanya perlu menyambungkannya ke jaringan internet agar fitur internet banking bisa langsung kita akses di gadget atau smartphone kita.

Semakin hari layanan internet banking pun semakin canggih dengan berbagai fitur-fitur baru yang memudahkan para penggunanya. Kita bisa melakukan berbagai transaksi perbankan sesuai fitur perbankan yang tersedia di internet banking tanpa kita harus ke bank ataupun ke mesin ATM untuk bertransaksi. Meskipun begitu, dalam internet banking juga ada resiko yang wajib kita antipasi dan kita hindari. Bertransaksi dengan hati-hati dan jangan sampai terpedaya oleh banyaknya penipuan di luar sana terutama yang menjadikan masyarakat di dunia perbankan sebagai sasarannya.

Selanjutnya dapat disarankan bahwa idealnya, dibukukan sebagai hard copy buku harian ini, semoga bermanfaat bagi kita semua dan dapat memuaskan tugas-tugas yang diberikan dalam perkuliahan. Kami menunggu dan menoleransi analisis dan ide dari pembaca sehingga buku harian yang kami buat bisa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, H., (2008). "Banking Disintermediation and Its Implication for Monetary Policy: The Case of Indonesia". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Bank Indonesia.(2012). Laporan Keuangan 2008- 2012. www.bi.go.id. (diakses 12 Februari 2014).
- Mawardi, W. (2005). "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank.
- Clarke, Steve. 2009. E-Banking Management: Issue, Solution and Strategies, Terjemahan Oleh Mahmood Shah. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14 (1): 83-94.
- Dewi Rosa Indah, (2016) "Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI'46 Cabang Langsa.